BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana Penjasor di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Batuan dalam aspek ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dan Olahraga dikategorikan cukup dengan nilai 110. Aspek ketersediaan tenaga pelaksana pendidikan jasmani dan olahraga SDN Se-Kecamatan Batuan kecuali MI dikategorikan baik dengan nilai 168. Aspek hasil kerja dalam kurun satu tahun terakhir pendidikan jasmani dan olahraga SDN Se-Kecamatan Batuan dikategorikan baik dengan nilai 216. Aspek prestasi dan penghargaan selama satu tahun terakhir pada pendidikan jasmani dan olahraga di SDN Se-Kecamatan Batuan dikategorikan cukup dengan nilai 103.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dipaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai agar melengkapi sarana dan prasarana tersebut sesuai dengan Permendiknas No. 24 tahun 2007 guna mendukung proses pembelajaran yang optimal.

2. Bagi sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, agar tetap mempertahankan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut, terlebih agar bisa ditingkatkan lagi.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana agar menjadi perhatian pada setiap sekolah agar kondisi sarana dan prasarana tetap terpelihara dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
4. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya penelitian tidak hanya dilakukan di SDN Se-Kecamatan Batuan , tetapi juga dilakukan di SD Swasta se-Kecamatan Batuan, sehingga dapat dibandingkan tingkat kemajuan Penjasor pada SD Negeri dan Swasta.

STKIP PGRI SUMENEP
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA